

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji hegemoni maskulinitas dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hegemoni maskulinitas dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan ditunjukkan melalui pewarisan nilai keagamaan dalam keluarga, ritual keagamaan sebagai pembentukan identitas laki-laki, dan internalisasi nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk-bentuk tersebut menunjukkan adanya relasi kuasa yang menempatkan ayah dan orang dewasa sebagai pihak dominan dalam mengatur kehidupan tokoh anak. Di sisi lain, hegemoni tersebut juga melahirkan berbagai bentuk penolakan yang tampak melalui penolakan terhadap identitas anak saleh, perlawanan terhadap otoritas ayah, perilaku devian sebagai bentuk pemberontakan, serta trauma dan bayang-bayang ayah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa maskulinitas dibangun melalui proses dominasi sekaligus menghadirkan resistensi dari pihak yang didominasi.
2. Novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan relevan digunakan dalam pembelajaran sastra kelas XII SMA, khususnya pada materi situasi sosial-kemasyarakatan dalam novel. Novel ini memuat berbagai persoalan sosial yang dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti hubungan orang tua dan anak, kekuasaan dalam keluarga, pembentukan identitas, konflik antargenerasi,

serta penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan. Persoalan tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia fase F yang menekankan kemampuan peserta didik dalam memahami, menginterpretasi, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai fenomena sosial yang terdapat dalam karya sastra.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut.

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar sastra pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA. Novel *Anjing Mengeong*, *Kucing Menggonggong* dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami berbagai persoalan sosial yang terdapat dalam kehidupan masyarakat melalui pembelajaran sastra.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik mengenai berbagai persoalan sosial yang terdapat dalam karya sastra. Selain memahami isi cerita, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui analisis terhadap konflik dan fenomena sosial yang terdapat dalam novel.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kajian maskulinitas dalam karya sastra. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian menggunakan teori, pendekatan, atau objek kajian yang berbeda sehingga menghasilkan kajian yang lebih luas dan mendalam.